

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang analisis potensi ekonomi dan strategi pengembangan ekonomi di Kabupaten Wonosobo pada tahun 2013 hingga tahun 2017 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis gabungan antara SLQ dan DLQ maka dapat diketahui sektor yang termasuk dalam kategori sektor unggulan, prospektif, andalan serta tertinggal. Yang termasuk sektor unggulan yang dapat dimanfaatkan untuk saat ini maupun dimasa mendatang adalah sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan motor; transportasi dan pergudangan; jasa keuangan dan asuransi; jasa kesehatan dan kegiatan sosial serta jasa lainnya. Sektor penyediaan akomodasi makan dan minum merupakan sektor yang prospektif yang saat dimasa mendatang akan mengalami pergeseran menjadi sektor non basis. Sebaliknya, sektor andalan adalah sektor yang dimasa mendatang bergeser menjadi sektor unggulan yaitu sektor industri pengolahan; konstruksi; informasi dan komunikasi; real estate; jasa perusahaan; serta administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib. Kategori

tertinggal adalah sektor pertambangan dan penggalian serta Pengadaan listrik dan gas. Sektor-sektor ini belum mampu menunjang perekonomian di Kabupaten Wonosobo.

2. Berdasarkan analisis MRP sektor yang menonjol baik pada tingkat Provinsi Jawa Tengah maupun tingkat Kabupaten Wonosobo adalah sektor transportasi dan pergudangan; jasa keuangan dan asuransi; jasa perusahaan; serta jasa kesehatan dan kegiatan sosial.
3. Berdasarkan hasil analisis overlay yang termasuk dalam sektor potensial yaitu sektor yang memiliki pertumbuhan serta kontribusi yang positif adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; transportasi dan pergudangan; jasa keuangan dan asuransi; serta jasa kesehatan dan kegiatan sosial.
4. Hasil analisis Shift-share menunjukkan sektor yang memiliki keunggulan kompetitif adalah sektor konstruksi; transportasi dan pergudangan; jasa keuangan dan asuransi; jasa perusahaan; serta jasa kesehatan dan kegiatan sosial.
5. Berdasarkan analisis tipologi klassen daerah dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu 2013 hingga 2017 Kabupaten Wonosobo terus menerus menjadi wilayah tertinggal.
6. Berdasarkan analisis SWOT maka strategi pengembangan untuk meningkatkan perekonomian Kabupaten Wonosobo adalah dengan terus mengoptimalkan sektor-sektor basis dan potensial sehingga dapat meningkatkan perekonomian Kabupaten Wonosobo. Selain

sektor basis, sektor tertinggal, belum berkembang serta pertumbuhannya rendah juga perlu diperhatikan dan dioptimalkan kontribusinya dengan memanfaatkan kemajuan IPTEK. Di sisi SDM, diperlukan pelatihan-pelatihan ekonomi guna meningkatkan kualitas serta keahlian SDM agar memiliki daya saing dalam berekonomi.

B. Saran

1. Pemerintah dapat lebih fokus dalam mengoptimalkan sektor basis dan potensial sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah melalui hasil ekspor sektor basis. Peningkatan dapat dilakukan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan meningkatkan produktivitas serta kualitas SDM.
2. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan menjadi sektor paling unggul serta sumber mata pencaharian utama di Kabupaten Wonosobo, akan tetapi berdasarkan penelitian dan data yang ada setiap tahunnya kontribusi sektor pertanian mengalami penurunan, untuk itu pemerintah perlu membuat kebijakan untuk mendorong produksi pertanian yang dapat dilakukan dengan pengadaan bibit unggul, pengenalan terhadap teknologi pertanian yang lebih modern sehingga kegiatan produksi dan produktivitas pertanian lebih efektif dan efisien, serta pengolahan dan pemanfaatan lahan dengan tepat guna dengan diversifikasi tanaman.
3. Mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi dengan cara meningkatkan kualitas serta pelayanan sekolah dan menyiapkan tenaga pendidik yang kompeten. Perlu

dibangun sekolah-sekolah di wilayah terpencil sehingga memudahkan murid mendapatkan pendidikan sehingga mengurangi angka putus sekolah. Selain itu juga gencar mengadakan pelatihan-pelatihan keterampilan sehingga tenaga kerja memiliki bekal dalam bekerja

4. Kondisi geografis Kabupaten Wonosobo yang berupa pegunungan membuat pembangunan infrastruktur dan penyediaan fasilitas umum lebih berpusat di wilayah yang berdekatan dengan pusat kota saja. Hal ini dapat menghambat roda perekonomian sehingga diperlukan pemerataan pembangunan di wilayah-wilayah terpencil sehingga dapat mendorong roda perekonomian di wilayah terpececil.